**IMPLEMENTASI SUPERVISI KEPALA MADRASAH DALAM
PERKEMBANGAN MADRASAH (TINJAUAN KRITIS
TERHADAP PENELITIAN-PENELITIAN TERKINI)**

Raudhatul Jannah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
22204085018@student.uin-suka.ac.id

Umri

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
222204085020@student.uin-suka.ac.id

Sabarudin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
Sabarudin@uin-suka.ac.id

Abstrak

*Peran kepala madrasah dalam implementasi supervisi sangat vital dalam pengembangan madrasah. Berbagai penelitian tentang implementasi supervisi di madrasah sudah banyak dilakukan. Diperlukan tinjauan kritis untuk membuat penilaian terhadap berbagai penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan konten analisis bersumber dari tulisan, buku atau jurnal ilmiah. Terdapat 10 penelitian yang dianalisis. Ditinjau dari strategi supervisi, terdapat 5 penelitian yang menggunakan strategi supervisi akademik dan hanya 1 yang menggunakan strategi klinis. Strategi yang digunakan dinilai belum variatif. Terdapat beberapa strategi lainnya seperti supervisi artistik, direktif, non-direktif dan kolaboratif. Ditinjau dari teknik supervisi, terdapat 5 penelitian yang memakai teknik analisis individual dan 1 penelitian menggunakan teknik gabungan (individual-kelompok). teknik supervisi masih terbatas kepada kepala madrasah yang menjadi pusat supervisi. Dalam implementasinya, berbagai supervisi belum melaksanakan alur supervisi secara benar dan lengkap. 2 penelitian tidak memuat rencana tindak lanjut terhadap hasil supervisi. Diperlukan kolaborasi antara kepala madrasah dan guru dalam menentukan aspek supervisi ataupun permasalahan pembelajaran untuk optimalisasi supervisi di madrasah.
Kata kunci: Supervisi, Madrasah, Tinjauan Kritis*

Abstract

*The role of the madrasa head in implementing supervision is very vital in the development of the madrasa. Various studies have been conducted on the implementation of supervision in madrasas. A critical review is needed to make an assessment of these various studies. This research uses a descriptive qualitative method with a content analyst approach sourced from writings, books or scientific journals. There were 10 studies analyzed. In terms of supervision strategies, there were 5 studies that used academic supervision strategies and only 1 that used clinical strategies. The strategy used is considered not yet varied. There are several other strategies such as artistic supervision, directive, non-directive and collaborative. Judging from supervision techniques, there were 5 studies that used individual analysis techniques and 1 study used combined (individual-group) techniques. Supervision techniques are still limited to the head of the madrasah who is the center of supervision. In its implementation, various supervisors have not implemented the supervision flow correctly and completely. 2 studies did not contain follow-up plans for supervision results. Collaboration is needed between madrasa heads and teachers in determining aspects of supervision or learning problems to optimize supervision in madrasas.
Keywords: Supervision, Madrasah, Critical Review*

PENDAHULUAN

Kepala madrasah adalah nahkoda bagi seluruh warga madrasah dalam memimpin madrasah menuju penyelenggaraan pendidikan yang mumpuni. Maka dari itu kepala madrasah sebagai pemimpin wajib melengkapi lima kompetensi utama yaitu kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.¹ Berdasarkan kelima kompetensi yang telah disebutkan kompetensi supervisilah yang secara langsung berpengaruh terhadap kualitas pendidik selaku fasilitator dalam menyanggarakan pendidikan yang berkualitas. Mulyasa berpendapat bahwa, supervisi secara bahasa yang bermakna meninjau dan melihat dari atas atau menilik dari atas. Makna ini berdasar pada dua kata asal supervisi yaitu “*super*” dan “*vision*”, kegiatan ini dilakukan dalam rangka atasan memantau bawahan terhadap kinerja dan hasil kerjanya.² Selanjutnya supervisi pendidikan berarti proses memberi bantuan kepada sekolah agar mampu menciptakan situasi dan kondisi yang lebih kondusif, sehingga sekolah mampu mewujudkannya ke arah tercapainya tujuan pendidikan.³ Dari pengertian-pengertian diatas dapat diketahui bahwa aktivitas supervisi merupakan kompetensi yang melatih kepala madrasah menjadi kepala madrasah yang visioner. Sehingga dalam kompetensi ini terdapat tiga tugas utama yaitu melakukan perencanaan program supervisi akademik agar mampu menghasilkan pendidik yang profesional melakukan pemilihan pendekatan dan strategi serta menyempurnakannya dengan melakukan tindak lanjut atas hasil-hasil supervisi.⁴

Untuk melaksanakan tugas-tugas terdapat berbagai pendekatan supervisi yang dapat diimplementasikan oleh kepala madrasah. Diantaranya yang populer dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah pendekatan yang berlandaskan supervisi akademik berupa supervisi pendidikan ilmiah, supervisi pendidikan artistik dan supervisi pendidikan klinis. Kemudian kelompok kedua adalah supervisi yang berlandaskan psikologi belajar, kelompok ini berupa supervisi direktif, non direktif dan kolaboratif.⁵ Pendekatan ilmiah adalah supervisi yang dilakukan dengan cara meninjau data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Datanya berupa hasil pengamatan proses pembelajaran, hasil belajar, kinerja personal guru dsb. Data-data ini kemudian ditindak lanjuti berdasarkan prosedur dan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.⁶ Pendekatan ini mematok keberhasilan guru ditinjau dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.⁷ Selanjutnya

¹ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah*, 2017.

² Hidayat, *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* (YPSIM Banten, 2020).

³ Edy Siswanto and Laily Hidayati, *Supervisi Pendidikan, “Menjadi Supervisor Yang Ideal”* (Unnes Press, 2021).

⁴ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah*.

⁵ Ahmad Sabandi, “Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan,” *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2013).

⁶ Muhammad Syukron, Diana Riski Sapitri Siregar, and Sita Ratnaningsih, “Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan,” *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023).

⁷ Sabandi, “Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan.”

pendekatan artistik yang dasar pemikirannya bahwa supervisi adalah aktivitas memobilisasi individu, sehingga sangat diperlukan kiat seni agar individu tersebut terpengaruhi dan memodifikasi budaya lama kepada dengan hal baru untuk terus berinovasi dan maju. Sedangkan dalam pendekatan klinis fokus utamanya adalah melakukan sebuah siklus rutin yang sistematis, terencana berdasar pada pengamatan, analisis dan evaluasi tindak lanjut guna mengontrol kualitas pembelajaran. Ciri dari supervisi ini adalah inisiatif supervisi timbul dari pihak guru, dilakukan dengan suasana hangat dan manusiawi, hubungan kemitraan supervisor dan supervisi berupa hubungan kemitraan dsb.⁸

Pendekatan lainnya terbagi menjadi tiga yaitu langsung, tidak langsung dan kolaboratif. Pendekatan langsung adalah supervisi tanpa perantara dimana supervisor langsung berinteraksi dengan supervisi. Dilakukan dengan memberikan pengarahan, contoh, menentukan tolak ukur yang harus digunakan dan memberikan penguatan. Kedua adalah pendekatan tidak langsung yang berangkat dari pemikiran bahwa belajar merupakan pengalaman pribadi sehingga individu yang mampu memecahkan persoalannya. Pendekatan ini dilakukan bukan dengan supervisor menunjukkan permasalahan tetapi meminta agar guru mengungkapkan permasalahannya. Dan ketiga adalah pendekatan kolaboratif yaitu paduan antara pendekatan *directional* dan *non directiona*.⁹

Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui bahwa supervisi pembelajaran dilakukan dari berbagai aspek, mulai dari dokumen hingga pembelajaran di dalam kelas. Selain itu supervisi juga merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan dan juga terbukti membuat profesionalisme guru meningkat.¹⁰ Sehingga kepala sekolah/madrasah berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 58 wajib menindaklanjuti hasil supervisi tersebut dengan memberikan pengayaan-pengayaan dan pelatihan-pelatihan bagi pendidik. Jika dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Nur Asia Boy guru adalah aktor yang berperan dalam memperbaiki dan meningkatkan proses belajar, dan posisi kepala madrasah adalah supervisor yang akan menunjang peran guru dengan cara memberikan layanan, bantuan, dan bimbingan tugas guru serta membantu memecahkan masalah-masalah dalam rangkaian kegiatan belajar mengajar.¹¹

⁸ Syukron, Siregar, and Ratnaningsih, "Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan."

⁹ Puspo Nugroho. M. Pd. I Yohanes Umbu Lede, *Supervisi Pendidikan* (Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA, 2022).

¹⁰ Syamsuddin Syamsuddin, "Upaya Membantu Kepala Madrasah Mempersiapkan Akreditasi Melalui Pemanfaatan Hasil Monitoring Standar Nasional Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (December 13, 2018), accessed January 2, 2024.

¹¹ Nur Asia Boy et al., "Peran Kepala Madrasah Dalam Supervisi Pembelajaran Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Fatulmubin," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022).

Melihat pentingnya peran kepala madrasah dalam melakukan supervisi dan juga dampaknya terhadap perkembangan pendidik dan peserta didik secara khusus dan madrasah secara umum. Maka supervisi perlu dilakukan dengan baik dan menghasilkan keluaran yang baik pula. Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dalam rentang waktu 5 tahun terakhir oleh peneliti yang dilakukan melalui *publish or perish* didapati 38 penelitian mengenai implementasi supervisi kepala madrasah yang terpublikasi di *Google Scholar*. Mayoritas yaitu sebanyak 22 penelitian memfokuskan penelitiannya pada peningkatan kinerja guru, 7 lainnya dilakukan secara umum, 3 penelitian supervisi dengan objek lain seperti sarana prasarana, perpustakaan, dan program BK, 3 penelitian meneliti pelaksanaan supervisi pada masa pandemi dan 2 lagi meneliti pengawas sebagai supervisor kepala madrasah.

Penelitian-penelitian sebelumnya dilakukan dengan mengobservasi satu sekolah dan melihat proses implementasi supervisi dan hasilnya. Belum ada penelitian yang melakukan tinjauan kritis terhadap implementasi-implementasi supervisi tersebut. Fungsi dari tinjauan kritis sendiri adalah untuk membuat penilaian kritis terhadap ide penelitian yang diajukan dalam suatu penelitian dengan membandingkan berbagai penelitian ilmiah yang telah dilakukan pada subjek yang dalam hal ini merupakan implementasi supervisi pendidikan di Madrasah. Dalam tinjauan ini peneliti menyajikan perspektif yang berdasar pada teori-teori yang sesuai dengan topik.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode penelitian *kualitatif deskriptif* dengan menggunakan pendekatan konten analisis. Model analisis yang digunakan adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu reduksi data, *display* data dan pengambilan kesimpulan.¹² Sumber data utama adalah 10 penelitian sebelumnya mengenai pelaksanaan supervisi di madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar yang dipublikasikan mulai tahun 2022-2023. Selain itu juga peneliti menggunakan buku-buku, berita maupun artikel lain yang sesuai dengan tema penelitian yang diangkat. Setelah melakukan reduksi data dari sumber data primer dan sekunder selanjutnya adalah penyusunan data dan kategorisasi yang terakhir adalah penafsiran berdasarkan teori yang ideal kemudian merumuskan sebuah fenomena yang merupakan kesimpulan. Data diperoleh dari berbagai tulisan tentang topik implementasi supervisi kepala madrasah dalam perkembangan madrasah, sedangkan kesimpulan didapat dari penerapan analisis isi atau konten analisis.

¹² H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tinjauan Kritis Pemilihan Jenis Supervisi

Supervisi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi madrasah, untuk itu pelaksanaannya merupakan suatu rangkaian yang muaranya adalah perkembangan dari yang di supervisi tersebut dan juga untuk madrasah secara umum. Berdasarkan sepuluh penelitian terkini yang diamati dan dianalisis, terdapat beberapa jenis pelaksanaan supervisi yang sering diimplementasikan oleh para kepala madrasah. Yaitu strategi supervisi akademik, supervisi klinis dan supervisi dengan manajemen instruktif. Supervisi akademik merupakan kegiatan melakukan peningkatan terhadap staf atau dalam hal ini adalah pendidik guna mencapai tujuan pendidikan dengan suasana belajar yang juga meningkat. Supervisi akademik menekankan pada tercapainya sebuah tujuan dari pendidikan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini Ade Putri Lubis tujuan supervisi pada madrasah yang ia teliti mencakup beberapa hal berikut:¹³ 1) memotivasi guru untuk terus tumbuh dan berkembang dalam pengembangan model pembelajaran yang disampaikan kepada siswa, 2) meningkatkan kualitas guru dalam proses pengajaran, dan 3) meningkatkan kualitas pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Sebagai supervisor strategi supervisi akademik, kepala madrasah lebih banyak terlibat dalam supervisi daripada mengetahui permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran. Sebagai supervisor strategi supervisi akademik, kepala madrasah lebih banyak terlibat dalam supervisi daripada mengetahui permasalahan yang dihadapi guru selama pembelajaran. Dari 10 studi yang disurvei, delapan menunjukkan bahwa pemimpin sekolah menggunakan pengajaran sebagai strategi pengawasan.

Sementara itu satu penelitian mengkolaborasikan supervisi akademis dan satu lainnya hanya menggunakan supervisi klinis penelitian yang menyatakan menggunakan strategi supervisi lainnya, yaitu supervisi klinis. Supervisi klinis adalah proses pemantauan yang dirancang untuk membuat guru merasa nyaman, karena penting tidak hanya fokus pada kompetensi mengajar mereka, tetapi juga untuk meningkatkan karakter mereka. Supervisi ini memiliki tujuan utama yang sama dengan supervisi akademik, yaitu menitik beratkan pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Yang membedakannya adalah adanya pengembangan diri pribadi guru yang menjadi fokus tambahan.¹⁴

Satu penelitian lainnya menguraikan bahwa dalam pelaksanaan supervisi menggunakan teknik manajemen instruktif. Ciri khas dari teknik ini adalah kenyataan bahwa pengawas sibuk

¹³ Nuraini Ade Putri Lubis, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan," *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya* 2, no. 4 (2022).

¹⁴ Lubis, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan."

memberikan dukungan yang memadai kepada pelatih untuk memungkinkan mereka menjalankan tugas mereka dan menangani pengalaman pendidikan secara efektif dan berhasil.¹⁵

Setelah memilih strategi selanjutnya adalah memilih teknik supervisi. Berdasar pada sepuluh penelitian yang peneliti analisis tujuh diantaranya hanya menggunakan teknik analisis individual dan satu penelitian menggunakan penggabungan teknik individual dan teknik kelompok, sedangkan dua lainnya tidak menyebutkan teknik apa yang digunakan. Teknik supervisi individu di madrasah meliputi kunjungan kelas (direncanakan atau tidak direncanakan), observasi kelas, percakapan pribadi, kunjungan kelas, dan penilaian diri. Sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Teknik individual diterapkan dengan membuat rencana kunjungan kelas, dan kunjungan kelas dilakukan dengan pemberitahuan kepada setiap guru. Teknik Kelompok sekarang diimplementasikan dalam berbagai cara, termasuk 1) pertemuan guru, 2) diskusi, dan 3) teknik demonstrasi mengajar.¹⁶

Kedua adalah teknik supervisi kelompok yang merupakan Pengawas mengawasi anggota fakultas melalui kegiatan bersama. Hal ini menunjukkan bahwa teknik kelompok merupakan upaya perbaikan yang melibatkan kerja sama untuk memecahkan masalah yang dianggap penting untuk dipecahkan. Adapun teknik supervisi kelompok berupa studi kelompok antar guru, diskusi antar guru-guru, workshop, dan demonstrasi mengajar.

Berdasarkan pemilihan jenis supervisi yang digunakan oleh kepala madrasah dapat dilihat bahwa strategi yang digunakan masih belum variatif. Hanya satu penelitian yang menerangkan penggunaan dua strategi supervisi. Jenis strategi yang lain seperti supervisi artistik, direktif, non-direktif dan kolaboratif belum ada yang menggunakan. Selanjutnya teknik supervisi juga masih terbatas kepada kepala madrasah yang menjadi pusat supervisi. Kolaborasi antara kepala madrasah dan guru dalam menentukan aspek supervisi ataupun permasalahan pembelajaran masih minim pada satu penelitian saja.

Tinjauan Kritis Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah

Supervisi dilaksanakan dengan sejatinya dilakukan melalui tahap persiapan dan diakhiri dengan evaluasi atau tindak lanjut. Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh kepala madrasah yaitu dengan, berusaha menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan guru-guru dan juga melakukan rapat berkala dengan seluruh warga madrasah.¹⁷ Penelitian lainnya menerangkan bahwa tahap persiapan dapat dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dengan guru-guru,

¹⁵ Syafi'I Mohammad, "Implementasi Supervisi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember," *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 8, no. 1 (2022).

¹⁶ Lubis, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan."

¹⁷ Lubis, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan."

mempengaruhi bawahan dengan komunikasi untuk mencapai tujuan, pemberian perintah/tugas, memotivasi dan mengkoordinasi guru.¹⁸ Penelitian selanjutnya dijabarkan dengan lebih lengkap bahwa tahap perencanaan Persiapan instrumen oleh seluruh pimpinan madrasah dimulai. Kepala Madrasah menyusun rencana asuhan sekurang-kurangnya sekali dalam satu semester atau dua kali dalam setahun. Keputusan rencana asuhan akan dikoordinasikan dan dikomunikasikan dengan guru. Pengawasan diharapkan dapat dilakukan dengan tepat sejalan dengan apa yang telah dilakukan selama ini.¹⁹

Kemudian hasil supervisi kepala madrasah adalah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam pengembangan silabus dan RPP.²⁰ Dan menimbulkan kedekatan antar guru ketika saling berbagi pengalaman akan kesulitan-kesulitan dan penyelesaiannya dalam mengajar, dan didapati pula bahwa kemampuan guru dalam beradaptasi dengan keadaan, misalnya pada masa Covid-19 baik meskipun juga ada beberapa yang masih belum bisa memanfaatkan teknologi dengan maksimal.^{21,22} Dalam penelitian lainnya diketahui bahwa melalui supervisi kepala madrasah dapat mengidentifikasi kesulitan yang ditemukan guru dan memproses penawaran penyelesaian.²³ Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Adina dkk dalam penelitian ini tidak dijabarkan hasil dari supervisi hanya dijabarkan harapan-harapan dari terlaksananya supervisi berupa akan adanya peningkatan pada kinerja guru, pembelajaran di dalam kelas, baik dalam penampilan, proses persiapan pembelajaran dan juga akan baik dalam menggunakan media, begitu pula pada dua penelitian lainnya yang dilakukan oleh Muhammad Syafi'I dan Dimas Agustiwa dkk, dalam penelitian tidak dideskripsikan bagaimana efek supervisi terhadap perkembangan guru ataupun peserta didik, hanya dideskripsikan mengenai pelaksanaan supervisinya.^{24,25,26}

¹⁸ Imas Rulloh, Esen Pramudya Utama, and Etika Pujiarti, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *UNISAN JURNAL* 2, no. 3 (2023).

¹⁹ Supriadi Supriadi, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MTSN Kabupaten Lima Puluh Kota," *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2023).

²⁰ Bantang Bantang, "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan Implementasi Rpp Melalui Penerapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah MTS Muhammadiyah Limbung," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 2 (2022).

²¹ Lubis, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan."

²² Supriadi, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MTSN Kabupaten Lima Puluh Kota."

²³ Junadatul Munawaroh and Ruwandi Ruwandi, "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak," *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam* 10, no. 1 (2023).

²⁴ Nurul Adina, Muhammad Saleh, and Novita Sari, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Pesantren Al-Ikhwani As-Salam Serapuh ABC," *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2023).

²⁵ Mohammad, "Implementasi Supervisi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember."

²⁶ Dimas Agustiwa, Muhammad Fahri, and M Kholil Nawawi, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Membina Profesionalisme Guru Di MI Annur Cikahuripan Kabupaten Bogor," *Jurnal*

Setelah melaksanakan supervisi dan mendapatkan hasilnya langkah akhir dalam sebuah supervisi adalah melakukan tindak lanjut. Enam dari Sepuluh penelitian yang kami teliti melakukan tindak lanjut sebagai rangkaian penyempurna kegiatan supervisi. Tiga penelitian tidak menjelaskan langkah tindak lanjut dan satu penelitian menyatakan bahwa melakukan tindak lanjut terhadap supervisi perlu diadakan tetapi belum dideskripsikan langkah apa yang akan diambil.²⁷ Satu Diantara rencana tindak lanjutnya adalah; 1) Lakukan percakapan dengan guru yang nilainya di bawah kriteria evaluasi. Selain itu, madrasah tersebut melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan pendampingan tim pembina Kementerian Agama.²⁸ 2) Rencana tindak lanjut dilakukan dengan aktivitas program, penentuan target dan analisis kebutuhan diadakan dengan cara pembinaan dan pemetaan masalah 3) Perawatan tindak lanjut disediakan oleh guru melalui pengembangan. Salah satu bentuk peningkatan kapasitas adalah pembinaan dan arahan dari kepala madrasah. 4) Tindak lanjut: Setelah melakukan pendampingan terhadap guru di kelas, pendamping melakukan evaluasi terhadap kelemahan guru di kelas.²⁹ Selain itu, pengawas ini menyarankan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka di kelas. Selain itu, guru dan pendidik diberi dukungan pengawasan untuk pelatihan, penilaian dan pengajaran, termasuk perencanaan program, proses penilaian, hasil dan laporan kinerja.³⁰ Secara lebih lengkap Junadatul Munawaroh dan Ruwandi mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa tindak lanjut dari hasil supervisi berusaha menemukan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam mempersiapkan pembelajaran yang ditemukan selama proses supervisi. Solusi yang disarankan oleh supervisor diantaranya adalah: guru harus lebih giat dan rajin dalam mengikuti MGMP, supervisor memberikan motivasi kepada guru, konsultasi dengan tutor sebaya, mengupayakan sarana dan prasarana, penerapan disiplin tata tertib guru, dan melakukan evaluasi ketenagaan.³¹

Berdasarkan dari rangkaian pelaksanaan supervisi terlihat bahwasanya mulai dari perencanaan, evaluasi hasil sampai pada rencana tindak lanjut terdapat beberapa Lembaga yang masih belum melaksanakan rangkaian supervisi tersebut secara utuh. Bahkan dua penelitian mendapati bahwa tidak adanya rencana tindak lanjut terhadap hasil dari supervisi. Hal ini akan

Pendidikan Tambusai 6, no. 2 (2022).

²⁷ Ade Mutoharoh et al., "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MAN 1 Metro," *UNISAN JURNAL* 1, no. 3 (2022).

²⁸ Lubis, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan."

²⁹ Adina, Saleh, and Sari, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Pesantren Al-Ikhwan As-Salam Serapuh ABC."

³⁰ Muthia Umi Setyoningrum, Ifah Khoirunnikmah, and Nabila Syahrani, "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 3, no. 2 (2022).

³¹ Munawaroh and Ruwandi, "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Muhtadiin Wilalung Gajah Demak."

membuat tujuan dari supervisi yang berupa pengembangan kemampuan profesionalisme guru menjadi tidak tercapai dan hanya sebagai sarana penilaian saja.

KESIMPULAN

Bagi sebuah lembaga pendidikan terutama madrasah melakukan supervisi merupakan hal yang amat penting. Hal ini bukan saja untuk menilai kinerja seorang guru tetapi untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran dan tentunya beserta solusinya. Untuk itu pelaksanaan supervisi yang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan tujuan dilakukannya supervisi harus dilakukan dengan baik. Meskipun berdasarkan beberapa temuan penelitian didapati bahwa pelaksanaan supervisi belum ideal tetapi tetap memberikan dampak yang baik bagi guru dan juga akan berbanding lurus pada perkembangan madrasah. Beberapa hal yang perlu di kritisi dalam pelaksanaan supervisi adalah adanya sebagian madrasah yang belum mengikutsertakan guru dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu di supervisi dan juga masih minimnya langkah penyempurna yaitu rencana tindak lanjut yang merupakan sebuah langkah taktis strategis dalam mengembangkan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adina, Nurul, Muhammad Saleh, and Novita Sari. "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Pesantren Al-Ikhwon As-Salam Serapuh ABC." *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies* (2023).
- Agustiwa, Dimas, Muhammad Fahri, and M Kholil Nawawi. "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Membina Profesionalisme Guru Di MI Annur Cikahuripan Kabupaten Bogor." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022).
- Bantang, Bantang. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pengembangan Silabus Dan Implementasi Rpp Melalui Penerapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah MTS Muhammadiyah Limbung." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 1, no. 2 (2022).
- Boy, Nur Asia, Asmawati R Sengaji, Louay Almuhtadi Billah, and Muhammad Nizam. "Peran Kepala Madrasah Dalam Supervisi Pembelajaran Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Fatulmubin." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 2 (2022).
- Hidayat, M Pd I. *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. YPSIM Banten, 2020.
- Lubis, Nuraini Ade Putri. "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Bersama Guru Senior Di MAS MPI Silo Bonto Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan." *Jurnal Malay: Manajemen Pendidikan Islam & Budaya* 2, no. 4 (2022).
- Menteri Agama Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 Tentang Kepala Madrasah*, 2017.
- Mohammad, Syafi'I. "Implementasi Supervisi Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember." *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Aswaja* 8, no. 1 (2022).
- Munawaroh, Junadatul, and Ruwandi Ruwandi. "Implementasi Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Mubtadiin Wilalung Gajah Demak." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 10, no. 1 (2023).

Raudhatul Jannah, Umri, Sabarudin: Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam Perkembangan Madrasah (Tinjauan Kritis Terhadap Penelitian-Penelitian Terkini)

Mutoharoh, Ade, Ryuzen Praja Tuala, Muhammad Yasin, and Suci Hartati. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MAN 1 Metro." *UNISAN JURNAL* 1, no. 3 (2022).

Puspo Nugroho. M. Pd. I Yohanes Umbu Lede. *Supervisi Pendidikan*. Pasaman: CV. AZKA PUSTAKA, 2022.

Rulloh, Imas, Esen Pramudya Utama, and Etika Pujianti. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *UNISAN JURNAL* 2, no. 3 (2023).

Sabandi, Ahmad. "Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (2013).

Setyoningrum, Muthia Umi, Ifah Khoirunnikmah, and Nabila Syahrani. "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Guru Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujahidin Samarinda." *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo* 3, no. 2 (2022).

Siswanto, Edy, and Laily Hidayati. *Supervisi Pendidikan, "Menjadi Supervisor Yang Ideal."* Unnes Press, 2021.

Supriadi, Supriadi. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Pada Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Di MTSN Kabupaten Lima Puluh Kota." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2023).

Syamsuddin, Syamsuddin. "Upaya Membantu Kepala Madrasah Mempersiapkan Akreditasi Melalui Pemanfaatan Hasil Monitoring Standar Nasional Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Ulum Ambahai Kecamatan Paminggir Kabupaten Hulu Sungai Utara." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (December 13, 2018).

Syukron, Muhammad, Diana Riski Sapitri Siregar, and Sita Ratnaningsih. "Model Supervisi Dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan." *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023).

Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.